

ABSTRAK

Mita Silfiyasari, NIM 1910310141, “Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/2023”.

Realita pada abad ke-21 yang ditandai dengan semakin kuatnya arus gelombang globalisasi yang menjadikan dunia pendidikan menghadapi berbagai problematika, salah satunya ialah literasi. Berkaitan dengan hal tersebut, negara Indonesia berada dalam posisi yang memprihatinkan, dimana tingkat minat baca atau literasi menempati posisi yang masih rendah. Salah satu upaya menumbuhkan minat dan budaya literasi dalam diri setiap anak ialah melalui lembaga pendidikan sekolah, yakni dengan menerapkan program gerakan literasi sekolah. Dilaksanakannya hal tersebut ialah guna meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui budaya literasi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam memajukan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari dilaksanakannya program gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa.

Penelitian yang dilaksanakan di MI NU Nurus Shofa ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memilih 12 orang sebagai subjek penelitian. Subjek yang dijadikan informan oleh peneliti meliputi waka madrasah, waka kurikulum, lima guru literasi dan lima peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan datanya ialah dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menerapkan teknik dari Miles & Huberman, yakni dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI NU Nurus Shofa ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa ini sudah melaksanakan tiga tahapan, yakni tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. 2) Faktor pendukung program literasi yang diterapkan, diantaranya adanya komitmen dari kepala madrasah dan para guru untuk menjalankan Permendikbud Nomor. 23 Tahun 2015 (mengenai gerakan literasi sekolah), adanya partisipasi aktif dari warga sekolah, tersedianya sarana prasarana yang mendukung dan terjalannya komunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai perkembangan literasi peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya, belum adanya dukungan dari Kemenag terkait dengan penerapan gerakan literasi sekolah di madrasah terutama di madrasah ibtidaiyah, terdapat peserta didik yang masih memiliki keterampilan literasi yang rendah dan minimnya dana untuk pengadaan buku penunjang program literasi. 3) Hasil yang diperoleh peserta didik di MI NU Nurus Shofa Karangbener telah menunjukkan hasil yang lebih baik. Pertama, peserta didik menjadi lebih memiliki rasa suka teradap bacaan. Kedua, meningkatnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Lalu yang ketiga, meningkatnya kreativitas dalam diri peserta didik.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Gerakan Literasi Sekolah, Madrasah.*